

Analisis Tingkat Kepuasan Pendengar Radio Dehasen 88,5 Fm (Studi Deskriptif Terhadap Mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu)

Vethy Octaviani ¹⁾; Rio Dinero ²⁾

¹⁾ Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ vethyoctaviani@unived.ac.id ; ²⁾ riodinero@unived.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [15 Juni 2023]

Revised [07 Juli 2023]

Accepted [18 Juli 2023]

KEYWORDS

Satisfaction Level, Radio Listeners, Uses and Gratification Theory

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Pendengar radio semakin selektif dalam memilih program siaran radio, sehingga jumlah pendengar radio semakin berkurang, ditambah lagi kehadiran media lainnya menyebabkan kurangnya minat pendengar dalam mendengarkan radio. Hal inilah yang menjadi permasalahan para pengelola stasiun radio seperti halnya Radio Dehasen 88,5 FM yang berada dibawah naungan Universitas Dehasen Bengkulu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan pendengar Radio Dehasen 88,5 FM khususnya pada mahasiswa di Universitas Dehasen Bengkulu. Penelitian ini menggunakan Uses and Gratification Theory yang memusatkan perhatian pada penggunaan media (uses) untuk mendapatkan kepuasan (gratification). Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah survey. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 98 orang. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui intensitas mendengarkan radio yang dilakukan oleh pendengar Radio Dehasen 88,5 FM yaitu sebanyak 30,4% mendengarkan radio selama 10-45 menit, 53,6% mendengarkan selama 46-90 menit, 8,9% mendengarkan selama 91-135 menit, dan 7,1% mendengarkan selama 135-180. Teori Uses and Gratification menunjukkan bahwa yang menjadi permasalahan utama bukanlah bagaimana media mengubah sikap dan perilaku khalayak, tetapi bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak. Penelitian ini ingin mengetahui apakah mendengarkan radio dapat memenuhi akan kepuasan pendengar yaitu kepuasan informasi, kepuasan identitas pribadi, kepuasan interaksi sosial, dan kepuasan hiburan. Indikator-indikator inilah yang menjadi tolak ukur kepuasan pendengar dalam mendengarkan radio. Berdasarkan rata-rata hasil penelitian maka tingkat kepuasan pendengar Radio Dehasen 88,5 FM berada dalam kategori Cukup Puas dengan persentasi nilai 49,324%. Dengan hasil temuan tersebut, diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengelola Radio Dehasen 88,5 FM untuk lebih meningkatkan kualitas penyelenggaraan radio yang disesuaikan dengan minat pendengar dan hal apa yang dapat memuaskan pendengar tersebut sehingga Radio Dehasen 88,5 FM dapat tetap eksis kedepan dan mampu bersaing dengan stasiun radio lain.

ABSTRACT

Radio listeners are increasingly selective in choosing radio broadcast programs, so that the number of radio listeners is decreasing, plus the presence of other media causes a lack of listener interest in listening to radio. This is a problem for radio station managers such as Radio Dehasen 88.5 FM which is under the auspices of Dehasen University Bengkulu. The purpose of this study was to find out how much the level of listener satisfaction on Radio Dehasen 88.5 FM, especially among students at Dehasen University Bengkulu. This study uses the Uses and Gratification Theory which focuses on the use of media (uses) to get satisfaction (gratification). This research is a quantitative research with the method used is survey. The sample in this study amounted to 98 people. From the results of this study it can be seen that the intensity of listening to the radio by listeners of Dehasen 88.5 FM Radio is as much as 30.4% listening to the radio for 10-45 minutes, 53.6% listening for 46-90 minutes, 8.9% listening for 91-135 minutes, and 7.1% listened for 135-180. The Uses and Gratification theory shows that the main problem is not how the media changes audience attitudes and behavior, but how the media fulfills the personal and social needs of audiences. This study wants to know whether listening to the radio can fulfill listener satisfaction, namely information satisfaction, personal identity satisfaction, social interaction satisfaction, and entertainment satisfaction. These indicators are used to measure listener satisfaction in listening to the radio. Based on the average results of the research, the listener satisfaction level of Dehasen 88.5 FM Radio is in the Fairly Satisfied category with a percentage score of 49.324%. With these findings, it is hoped that it can provide input for the managers of Dehasen 88.5 FM Radio to further improve the quality of radio delivery that is tailored to listeners' interests and what things can satisfy these listeners so that Dehasen 88.5 FM Radio can continue to exist in the future and be able to compete with other radio stations.

PENDAHULUAN

Di era modernisasi saat ini, eksistensi radio seolah digantikan oleh kehadiran media televisi dan media sosial, padahal radio merupakan salah satu media yang memiliki kemampuan untuk menjangkau khalayak luas dalam waktu bersamaan, ketika mendengarkan siaran radio, pendengar bisa sambil mengerjakan aktifitas lainnya. Radio merupakan media audio yang berguna untuk memenuhi kebutuhan pendengar baik akan informasi atau hiburan (Amanda, 2020). Persoalan yang dihadapi saat ini adalah bagaimana memanfaatkan semaksimal mungkin kemampuan yang dimiliki radio tersebut agar setiap

program yang disajikan memberikan manfaat, sesuai dengan fungsi radio sebagai media hiburan atau sebagai media penambah pengetahuan.

Permasalahan yang menjadi kendala radio sebagai media informasi adalah perilaku mendengar. Ada empat tipologi pendengar berdasarkan skala partisipasi terhadap acara siaran,. Pertama, pendengar spontan yaitu pendengar yang bersifat kebetulan, tidak berencana mendengar radio atau acara tertentu, dan perhatian mudah teralih pada aktivitas lain. Kedua, pendengar pasif yaitu pendengar yang mendengarkan siaran radio untuk mengisi waktu luang dan menghibur diri. Ketiga, pendengar selektif yaitu mendengar siaran radio pada jam atau acara tertentu saja, keyakinan pada sebuah acara atau penyiar tertentu, menyediakan waktu khusus untuk mendengarkannya. Dan keempat, pendengar aktif yaitu secara regular tidak terbatas mendengarkan radio, apapun, dimanapun, dan aktif berinteraksi melalui telepon (Masduki, 2004).

Perilaku mendengar radio ditentukan oleh program yang disajikan. Ada beberapa pendengar yang tune-in di salah satu frekuensi, namun ketika satu menit pertama acara berlangsung tidak menarik atau membosankan, dia akan langsung memindahkan gelombang. Ada juga pendengar yang hanya mendengar radio selama perjalanan di dalam kendaraan dan berhenti mendengarkan setelah sampai tujuan. Hal tersebutlah yang menyebabkan jumlah pendengar radio semakin menurun setiap tahunnya. Apalagi di masa saat ini, generasi Z cenderung menggunakan internet sebagai cara memenuhi kebutuhan informasi dan hiburannya (Yuniati, 2019). Jumlah pendengar radio yang semakin turun tersebut, memaksa para stasiun radio untuk terus berusaha menarik perhatian dari khalayak agar tetap mendengarkan radio.

Kekhawatiran akan hilangnya pendengar masih menjadi hambatan bagi stasiun radio. Mengingat pengiklan saat ini hanya tertarik mengiklankan produk dan jasanya kepada radio yang memiliki jumlah pendengar yang banyak. Belum lagi, program acara yang dihadirkan media lainnya semakin beragam dan tersaji hampir sepanjang hari. Berbeda dengan radio yang hanya mengudara selama kurang lebih 18 jam saja. Rangkaian acara yang menarik haruslah diformulasikan ke dalam program yang meliputi waktu pagi, siang, sore, malam, dan dini hari. Program tersebut merupakan suatu rangkaian yang dikemas dalam satu format. Setiap stasiun pada dasarnya harus mempunyai format yang jelas. Format setiap stasiun radio dapat menjadi ciri khas dari stasiun yang bersangkutan (Wibowo, 2012).

Radio Dehasen 88,5 FM mulai mengudara pada 12 Oktober 2018 dibawah naungan Universitas Dehasen Bengkulu, radio ini mulai mengudara dari pagi hingga sore hari dan menjadi radio yang memberikan hiburan serta menambah wawasan bagi pendengar. Radio Dehasen 88,5 FM hadir sebagai radio dengan segmentasi semua kalangan dengan menghadirkan program- program baik itu musik, talkshow, live report serta kegiatan off-air yang pastinya ditujukan untuk para pendengar radio yang menjadi sasaran segmentasinya.

Keselektifan para pendengar radio, kurangnya minat pendengar dalam mendengarkan radio, dan keberadaan stasiun radio lainnya menjadi permasalahan para pengelola radio. Hal tersebut dirasakan pula oleh Radio Dehasen 88,5 FM yang terus berusaha bagaimana agar para pendengarnya tetap bertahan mendengarkan programnya. Sulitnya mempertahankan jumlah pendengar dan memenuhi kepuasan para pendengar, serta kesulitan untuk tetap mengekskiskan media radio, membuat penulis merasa tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang bagaimana tingkat kepuasan pendengar Radio Dehasen 88,5 FM khususnya pada mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu.

LANDASAN TEORI

Kategori motif menggunakan radio yang dijadikan acuan adalah kategori motif pengkonsumsian media menurut McQuail (2011) yaitu :

1. Informasi, yaitu kebutuhan akan informasi yang bisa mempengaruhi atau membantu seseorang menyelesaikan sesuatu.
2. Identitas pribadi, yakni menggunakan media untuk memperkuat dan menonjolkan sesuatu yang penting dalam kehidupan atau situasi khalayak tersendiri eksplorasirealitas.
3. Integrasi dan interaksi sosial, menggunakan media untuk berhubungan dengan orang lain.
4. Hiburan, kebutuhan akan pelepasan rutinitas dan masalah, melepaskan tekanan atau emosi dan kebutuhan akanhiburan.

Uses And Gratification Theory (Kegunaan Dan Kepuasan)

Teori ini menjelaskan, bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. Artinya, teori Uses and Gratification mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan alternatif untuk memuaskan kebutuhannya. Studi dalam bidang ini memusatkan perhatian pada penggunaan (Uses) media untuk mendapatkan kepuasan (gratification) atas kebutuhan seseorang. Teori Uses and Gratification lebih menekankan pada pendekatan manusiawi dalam melihat

media massa. Artinya manusia itu mempunyai wewenang untuk memperlakukan media. Konsumen media mempunyai kebebasan untuk memutuskan bagaimana atau lewat media mana mereka menggunakan media itu akan berdampak pada dirinya. Untuk menggunakan media tersebut seseorang harus memiliki motif dan pemuasannya (Wiryanto, 2000).

Teori Uses and Gratification menunjukkan bahwa yang menjadi permasalahan utama bukanlah bagaimana media mengubah sikap dan perilaku khalayak, tetapi bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak. Riset Uses and Gratification berangkat dari pandangan komunikasi (khususnya media massa) tidak mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi khalayak. Inti teori dari Uses and Gratification adalah khalayak pada dasarnya menggunakan media massa berdasarkan motif-motif tertentu. Media dianggap berusaha memenuhi motif-motif khalayak dan jika motif ini terpenuhi maka kebutuhan khalayak akan terpenuhi dan akan menghasilkan kepuasan.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan sifat deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Sifat deskriptif dalam penelitian bertujuan untuk memaparkan situasi atau peristiwa, tidak menjelaskan hubungan, atau membuat prediksi karakteristik data diperoleh dengan ukuran kecenderungan pusat atau ukuran sebaran. Penelitian ini menggunakan teknik survei. Survei adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan data. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu (Kriyantono, 2009).

Dalam penelitian ini, penulis bermaksud untuk menggambarkan atau memaparkan motif apa saja yang mendasari pendengar untuk mendapatkan kepuasan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan pendengar Radio Dehasen 88,5 FM yaitu mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu berdasarkan motif – motif yang terdapat pada indikator dalam tabel operasional variabel berikut :

Tabel 1. Tabel Operasional Variabel

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	SKALA
Kepuasan Pendengar Radio Dehasen 88,5 FM (Variabel X)	Kepuasan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Menambah wawasan - Berita baik disekitar wilayah atau menyeluruh - Berita yang disampaikan mudah dipahami - Informasi yang disampaikan berskala nasional maupun regional - Informasi dan kondisi yang <i>update</i> menambah pengetahuan informasi 	Likert
	Kepuasan Identitas Pribadi	<ul style="list-style-type: none"> - Penyiar melakukan interaksi melalui line telepon untuk berbagi pengalaman - Penyiar yang berkarakter - Frekuensi mudah diakses - Kejernihan suara - Memuaskan rasa penasaran 	
	Kepuasan Interaksi Sosial	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan siaran membuat merasa senang - Mendengarkan siaran radiokarena ingin menjalin interaksi dengan pendengar lain - Mendengarkan radio untuk menemani aktivitas di dalam perjalanan atau rutinitas lainnya - Mendengarkan radio dapat berbagi pengalaman dengan pendengar lainnya - Program radio memberikan dampak yang membuat pendengar semangat lagi dalam beraktivitas 	

Kepuasan Hiburan	<ul style="list-style-type: none"> - Program radio sesuai dengan kebutuhan pendengar - Mendengarkan radio untuk mengisi waktu - Mendengar siaran radio untuk sejenak melupakan aktivitas - Program radio memberikan inspirasi bagi pendengar - Mendengarkan radio dapat menghilangkan kejenuhan - Mendengarkan radio hanya sekedar untuk kesenangan - Mendengarkan radio dapat meningkatkan daya imajinasi - Mendengarkan radio dapat membuat saya merasa santai - Mendengarkan radio dapat membuat saya terhindar dari rasa kesepian
------------------	--

Populasi dalam penelitian ilmiah juga merujuk pada istilah untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Sedangkan sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya (Abdullah, 2015). Jumlah mahasiswa aktif di Universitas Dehasen Bengkulu pada Tahun 2022 adalah 4.698 orang yang berasal dari 7 fakultas. Berdasarkan rumus Yamane didapat sampel dalam penelitian ini adalah 98 Orang.

Teknik pengambilan sampel di lakukan dengan menggunakan Purposive Sampling dan Accidental Sampling, Purposive Sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Purposive Sampling dilakukan karena penulis ingin menentukan responden yang mengetahui dan mendengarkan Radio Dehasen 88,5 FM di Universitas Dehasen Bengkulu. Selanjutnya Accidental Sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan siapa saja secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sample, bila dirasa bahwa orang yang kebetulan ditemui tersebut cocok sebagai sumber data. Sampel diambil dengan menanyakan langsung kepada calon responden yang ditemui apakah mereka mengetahui dan mendengarkan Radio Dehasen 88,5 FM di Universitas Dehasen Bengkulu. Responden yang sesuai dengan kriteria akan langsung diberikan kuisisioner atau dikumpulkan pada suatu tempat untuk diberikan kuisisioner. Adapun jumlah sampel untuk masing-masing fakultas ditentukan menggunakan Probability Sampling dengan teknik Probability Random Sampling. Probability Sampling adalah teknik penentuan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota/unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik Proportionable Random Sampling digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen secara proposional (Sugiyono, 2012).

Jumlah fakultas yang terdapat di Universitas Dehasen Bengkulu berjumlah 7 fakultas. Dalam penelitian ini, peneliti berupaya untuk mampu mendapatkan responden dari jenis fakultas yang berbeda. Dengan menggunakan teknik Proportionable Random Sampling, maka jumlah responden untuk masing-masing fakultas tidak dapat diperoleh secara merata. Berdasarkan perhitungan dengan rumus di atas, jumlah sampel untuk masing masing fakultas dan program studi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian Per Fakultas

NO	FAKULTAS	POPULASI	SAMPEL MASING-MASING FAKULTAS
1	FE	778	16
2	FIS	490	10
3	FKIP	945	20
4	FILKOM	984	21
5	PERTANIAN	325	7
6	HUKUM	121	2
7	FIKES	1047	22
TOTAL		4.698	98

Sumber Data : BAAK UNIVED

Tabel 3. Jumlah Sampel Penelitian Per Prodi

NO	PRODI	POPULASI	SAMPEL MASING-MASING PRODI
1	AKUNTANSI	172	3
2	MANAJEMEN	593	12
3	BISNIS DIGITAL	13	1
4	ILMU KOMUNIKASI	353	7
5	ADMINISTRASI PUBLIK	145	3
6	PENDIDIKAN JASMANI	558	13
7	PENDIDIKAN KOMPUTER	138	3
8	PIAUD	189	4
9	INFORMATIKA	802	17
10	SISTEM INFORMASI	84	2
11	REKAYASA KOMPUTER	98	2
12	AGRIBISNIS	222	5
13	TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN	103	2
14	HUKUM	121	2
15	D3 KEBIDANAN	38	1
16	KEPERAWATAN	295	6
17	KEBIDANAN	178	4
18	PROFESI NEWS	186	4
19	D3 KEPERAWATAN	158	3
20	KESMAS	168	3
21	S2 KESMAS	24	1
22	SASTRA INGGRIS	60	1
TOTAL		4.698	98

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan Uses and Gratification Theory dimana khalayak dianggap aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui apakah mendengarkan radio dapat memenuhi kepuasan pendengar. Kepuasan tersebut yaitu kepuasan informasi, kepuasan identitas pribadi, kepuasan interaksi sosial, dan kepuasan hiburan. Indikator-indikator inilah yang menjadi tolak ukur kepuasan pendengar dalam mendengarkan radio.

Pada indikator pertama yaitu kepuasan informasi, dari enam pernyataan didapatkan hasil penelitian sebagai berikut. Pertama, 56,1% responden menjawab mendengarkan program Radio Dehasen 88,5 FM dapat menambah wawasan. Sebagai makhluk sosial, responden sangat membutuhkan informasi terutama informasi yang dapat meningkatkan intelektual pendengar. Kedua, 55,1% responden menjawab mendengarkan siaran Radio Dehasen 88,5 FM karena ingin memperoleh berita baik disekitar Universitas Dehasen Bengkulu atau menyeluruh. Ketiga, 61,2% responden menjawab berita yang disampaikan oleh Radio Dehasen 88,5 FM umumnya adalah informasi yang dikemas untuk mudah dipahami. Keberhasilan utama pemberitaan radio apabila pendengar mampu menerima informasi dengan sempurna secara makna maupun persepsi. Keempat, 45,9% responden menjawab informasi yang disampaikan berskala nasional maupun regional, karena informasi yang disampaikan biasanya berupa berita nasional dan juga berita lokal. Umumnya berita yang disiarkan adalah berita-berita yang baru atau yang sedang menjadi perbincangan publik. Kelima, 54,0% responden menjawab Radio Dehasen 88,5 FM sudah memenuhi kebutuhan pendengar dalam mencari informasi dan kondisi yang update. Keenam, 52,0% responden menjawab Radio Dehasen 88,5 FM sudah memenuhi kebutuhan pendengar dalam

menambah pengetahuan informasi seputar politik, seni, ekonomi dan lainnya. Berdasarkan data dari indikator kepuasan informasi diatas diperoleh persentase 45% - 62 % dan ini tergolong cukup puas.

Pada indikator kedua yaitu kepuasan identitas pribadi, dari lima pernyataan didapatkan hasil penelitian sebagai berikut. Pertama, 44,9% responden menjawab Radio Dehasen 88,5 FM belum mempunyai penyiar yang melakukan interaksi melalui line telepon untuk berbagi pengalaman. Kedua, 46,9% responden menjawab Radio Dehasen 88,5 FM mempunyai penyiar yang berkarakter. Dengan adanya penyiar yang berkarakter menarik perhatian para pendengar untuk mendengarkan radio tersebut. Ketiga, 53,9%, responden menjawab Radio Dehasen 88,5 FM frekuensinya mudah diakses. Keempat, 42,8% responden menjawab mendengarkan Radio Dehasen 88,5 FM karena kejernihan suaranya. Kelima, 40,8% responden menjawab mendengarkan Radio Dehasen 88,5 FM dapat memuaskan rasa penasaran akan sesuatu. Berdasarkan data dari indikator kepuasan identitas pribadi diatas diperoleh persentase 45% - 62% dan ini tergolong cukup puas.

Pada indikator ketiga yaitu kepuasan interaksi sosial, dari tujuh pernyataan didapatkan hasil penelitian sebagai berikut. Pertama, 52,0% responden menjawab mendengarkan Radio Dehasen 88,5 FM membuat merasa senang. Responden menganggap bahwa dari mendengarkan radio pun mereka memperoleh kesenangan. Akhirnya mendengarkan radio menjadi kebiasaan untuk mereka. Kedua, 51,0% responden menjawab melalui Radio Dehasen 88,5 FM dapat menjalin interaksi dengan pendengar lain. Responden dapat berkirim salam sehingga bisa berinteraksi walaupun mereka berjauhan. Ketiga, 57,1% responden menjawab mendengarkan Radio Dehasen 88,5 FM untuk menemani aktivitas didalam perjalanan atau rutinitas lainnya. Karena sifatnya yang auditif, responden mendengarkan Radio Dehasen 88,5 FM untuk menemani aktivitas, seperti mendengarkan siaran radio didalam kendaraan untuk menemani perjalanan dan didalam ruangan untuk mengisi kesunyian. Keempat, 46,9% responden menjawab mendengarkan Radio Dehasen 88,5 FM belum dapat berbagi pengalaman dengan pendengar Radio Dehasen 88,5 FM lainnya. Kelima, 49% responden menjawab program Radio Dehasen 88,5 FM memberikan dampak yang membuat pendengarnya semangat dalam beraktivitas. Karena programnya yang menghibur sehingga membuat pendengarnya merasa senang sehingga bersemangat. Keenam, 45% responden menjawab mendengarkan Radio Dehasen 88,5 FM sesuai dengan kebutuhan pendengar. Ketujuh, 51,2% sebagian besar responden menjawab mendengarkan Radio Dehasen 88,5 FM untuk mengisi waktu luang, karena menurut mereka radio dapat memberikan hal-hal yang menarik. Jadi daripada menghabiskan waktu untuk hal-hal yang tidak berguna lebih baik mereka mendengarkan radio. Berdasarkan data dari indikator kepuasan interaksi sosial diperoleh dengan persentase 45% - 62% dan ini tergolong cukup puas.

Pada indikator keempat yaitu kepuasan hiburan, dari tujuh pernyataan didapatkan hasil penelitian sebagai berikut. Pertama, 53,0% responden menjawab mendengarkan Radio Dehasen 88,5 FM untuk sejenak melupakan aktivitas. Kedua, 46,9% responden menjawab program Radio Dehasen 88,5 FM memberikan inspirasi bagi pendengarnya. Ketiga, 43,8% sebagian besar responden menjawab mendengarkan Radio Dehasen 88,5 FM dapat menghilangkan kejenuhan. Responden yang jenuh dengan aktivitas kesehariannya lebih memilih radio sebagai sarana mereka menghilangkan kejenuhan, karena radio mudah untuk diakses khususnya melalui handphone dengan gratis. Keempat, 47,9% responden menjawab mendengarkan Radio Dehasen 88,5 FM hanya sekedar kesenangan. Kelima, 47,9% responden menjawab Radio Dehasen 88,5 FM dapat meningkatkan daya imajinasi. Keenam, 46,9% sebagian besar responden menjawab mendengarkan Radio Dehasen 88,5 FM dapat membuat merasa santai. Jika rasa santai sudah diperoleh maka pendengar dapat meningkatkan kemampuan untuk berkonsentrasi atau mengoptimalkan aktivitas. Rasa santai tersebut diperoleh setelah mendengarkan radio, karena mendengarkan radio dapat memberinya kenyamanan yang ada pada tiap programnya. Ketujuh, 50% responden menjawab mendengarkan Radio Dehasen 88,5 FM dapat terhindar dari rasa kesepian. Berdasarkan data dari indikator kepuasan hiburan diperoleh persentase 45% - 62% tergolong cukup puas.

Dari penelitian ini juga dapat diketahui intensitas mendengarkan radio yang dilakukan oleh pendengar Radio Dehasen 88,5 FM. Sebanyak 30,4% mendengarkan radio selama 10-45 menit, 53,6% mendengarkan selama 46-90 menit, 8,9% mendengarkan selama 91-135 menit, dan 7,1% mendengarkan selama 135-180. Jika dilihat dari durasi tersebut maka mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu termasuk dalam kategori Low Listener, dikarenakan penggunaan radio tidak terlalu lama. Artinya mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu dimungkinkan juga menggunakan media lainnya seperti mendengarkan lagu secara streaming lewat internet.

Teori Uses and Gratification menunjukkan bahwa yang menjadi permasalahan utama bukanlah bagaimana media mengubah sikap dan perilaku khalayak, tetapi bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak. Berdasarkan rata-rata hasil penelitian diatas maka tingkat kepuasan pendengar Radio Dehasen 88,5 FM berada dalam kategori Cukup Puas dengan persentasi nilai 49,324%. Pendengar cenderung memilih radio karena mendengarkan radio memiliki sensasi atau



kelebihan tersendiri yaitu dapat request lagu sesuai keinginan pendengar dan kehadiran penyiar dengan gaya bicaranya yang menjadi penyemangat bagi pendengar. Kebutuhan dasar pendengar dalam mendengarkan radio adalah menghilangkan kejenuhan atau menemani saat melaksanakan aktivitas dan mengisi waktu luang. Dengan hasil temuan tersebut, diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengelola Radio Dehasen 88,5 FM untuk lebih meningkatkan kualitas penyelenggaraan radio yang disesuaikan dengan minat pendengar dan hal apa yang dapat memuaskan pendengar tersebut sehingga Radio Dehasen 88,5 FM dapat tetap eksis kedepan dan mampu bersaing dengan stasiun radio lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang tingkat kepuasan pendengar Radio Dehasen 88,5 FM diketahui bahwa analisis deskriptif presentase penelitian menunjukkan tingkat kepuasan pendengar Radio Dehasen 88,5 FM adalah cukup puas dengan persentasi nilai 49,324%. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Indikator Pertama (Kepuasan Informasi)

Radio Dehasen 88,5 FM sudah memenuhi kebutuhan pendengar dalam menambah pengetahuan informasi. Informasi yang disampaikan berskala nasional ataupun lokal sehingga Radio Dehasen 88,5 FM telah memenuhi kebutuhan pendengar dalam mencari informasi dan kondisi yang update. Tentunya mendengarkan Radio Dehasen 88,5 FM dapat menambah wawasan bagi pendengar yang ingin memperoleh berita baik disekitar wilayah atau menyeluruh serta berita yang disampaikan penyiar pun mudah dipahami.

2. Indikator Kedua (Kepuasan Identitas Pribadi)

Mendengarkan Radio Dehasen 88,5 FM karena frekuensinya mudah diakses dan menghasilkan kejernihan suaranya yang terbilang bagus sehingga dapat memuaskan rasa penasaran pendengar akan sesuatu. Sedangkan untuk penyiar Radio Dehasen 88,5 FM itu sendiri memiliki penyiar yang berkarakter. Namun Radio Dehasen 88,5 FM ini belum melakukan interaksi melalui line Telepon untuk berbagi pengalaman terhadap pendengar.

3. Indikator Ketiga (Kepuasan Interaksi Sosial)

Mendengarkan Radio DEhasen 88,5 FM untuk mengisi waktu luang, membuat merasa senang, menjalin interaksi, menemani aktivitas didalam perjalanan atau rutinitas lainnya. Sehingga memberikan dampak yang membuat pendengar merasa semangat lagi dalam beraktivitas. Namun Radio Dehasen 88,5 FM belum dapat berbagi pengalaman dengan pendengar lainnya.

4. Indikator Keempat (Kepuasan Hiburan)

Mendengarkan Radio Dehasen 88,5 FM dapat membuat terhindar dari rasa kesepian, menghilangkan kejenuhan, membuat merasa santai sekedar untuk kesenangan, meningkatkan daya imajinasi dan inspirasi serta dapat sejenak melupakan aktivitas pendengar.

Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan setelah meneliti masalah dalam penelitian ini adalah Radio Dehasen 88,5 FM sebagai salah satu radio dengan segmentasi semua kalangan diharapkan mampu menyediakan layanan interaksi line telepon untuk berbagi pengalaman terhadap pendengar agar lebih menjangkau pendengar dan lebih komunikatif serta dapat berbagi pengalaman dengan pendengar lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. 2015. Metode Penelitian, Populasi, Sampel, Data dan Instrumen Penelitian. Yogyakarta, Aswaja Pressindo
- Kriyantono, Rachmat. 2009. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta, Kencana.
- Masduki, 2004. Menjadi Broadcaster Profesional. Yogyakarta, Pustaka Populer Lkis.
- Mc. Quail, Dennis. 2011. Teori Komunikasi Massa Mcquail Edisi 6. Jakarta, Salemba Humanika
- Miranda, Pritta dan Yuliati, Reni. 2020. Keunikan Karakteristik Radio : Daya Tarik Bagi Khalayak Dalam Mendengarkan Radio. Jurnal Studi Komunikasi Vol. 4 Edisi 3 November 2020, Universitas Indonesia
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung, Alfabeta
- Wibowo, F. 2012. Teknik Produksi Program Siaran Radio. Yogyakarta, Penerbit Buku Grasias

Wiryanto. 2000. Teori Komunikasi Massa. Jakarta, PT. Grasindo
Yuniati, Ulfa dan Puspitasari, Euis Evi. 2019. Motif Pendengar Radio Di Era Perkembangan Teknologi Informasi. Jurnal Ilmu Komunikasi, LPPM Universitas Bina Sarana Informatika